

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* (non eksperimental) yang menggunakan pendekatan metode sintesis. Metode sintesis atau yang sering disebut dengan *systematic review* merupakan suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang sejenis untuk menjawab pertanyaan penelitian, topic tertentu atau fenomena yang sedang menjadi perhatian. *Literature review* merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik tertentu. *Literature review* digunakan untuk kepentingan dalam menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis dan disertasi, penulis menjelajahi literature yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya (Marzali, 2017).

B. Penelusuran literature

Pada penelitian ini menggunakan 5 artikel yang terdiri dari 2 artikel terkait indeks massa tubuh dan usia dengan kadar glukosa darah pada wanita, 2 artikel terkait lingkaran pinggang dan usia dengan kadar glukosa darah pada wanita, 1 artikel terkait persentase lemak tubuh dan usia dengan kadar glukosa

darah pada wanita, penelusuran artikel menggunakan *search engine* mencari artikel yang terkait dengan hubungan obesitas dengan kadar glukosa darah pada wanita. *Search engine* yang digunakan yang digunakan adalah *google scholar* dan *proquest* dengan kata kunci *body mass index, waist size, percentage body fat, blood glucose levels, women*. Pemilihan artikel dengan batasan tahun 2015 hingga 2020. Format artikel yang berupa PDF Full Text, berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan merupakan artikel tidak berbayar. Artikel di lakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian di lakukan assesmen/kelayakan sesuai dengan judul dan memenuhi kriteria inklusi.

C. Definisi Operasional

Tabel 11. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas : indeks massa tubuh (IMT)	penilaian status gizi berdasarkan proporsi tubuh yang diukur menggunakan berat badan dalam kilogram (kg) dibagi tinggi badan kuadrat dalam meter (m ²)	pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan menggunakan <i>microtoice</i> dengan ketelitian 0,1 cm.	timbangan injak digital dan <i>microtoice</i>	katagori IMT : a. <i>underweight</i> : <18.5 kg/m ² b. normal : 18.5–22.9 kg/m ² c. <i>overweight</i> : 23–24.9 kg/m ² d. Obesitas I : 25 – 29.9 kg/m ² e. Obesitas II : ≥ 30 kg/m ² (WHO criteria Asia Fasifik, 2000)	Ordinal

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	lingkar pinggang	pengukuran lingkar pinggang untuk menentukan resiko obesitas dengan melihat jumlah simpanan lemak di sekitar perut.	lingkar pinggang diukur pada bagian tengah antara iga akhir bagian bawah dengan puncak ilium.	metline dengan ketelitian 0,1 cm.	Katagori lingkar pinggang : a. pria > 90cm b. wanita > 80 cm (Kemenkes RI kriteria Asia, 2018)	Ordinal
3.	persen lemak tubuh	persentase perbandingan bobot massa jaringan lemak dan non lemak pada tubuh.	pengukuran secara langsung dengan memasukkan data tinggi badan, umur, jenis kelamin.	Bioelectrical Impedence Analysis hand to foot.	katagori persen lemak tubuh pada perempuan a. <i>underfat</i> : <15% b. <i>healthy</i> : 16–29% c. <i>Overfat</i> : 30 – 34% d. <i>Obese</i> : >35% (Williams dan Don, 2002)	Ordinal
4.	kadar glukosa darah	konsentrasi kadar glukosa dalam darah dengan pengukuran kadar glukosa darah puasa atau setelah puasa selama ± 8 jam pengambilan sampel glukosa melalui kapiler.	pemeriksaan darah kapiler dilakukan pada ujung jari tangan.	alat <i>Blood Glucose Test Strips</i>	katagori kadar glukosa darah puasa : 1. Normal : <100 mg/dl 2. Pradiabetes : 100-125 mg/dl 3. Diabetes : ≥126 mg/dL (Perkeni, 2015)	Ordinal

D. Ekstraksi Data

Pada penelitian ini mengekstraksi data dengan cara meringkas dan menyimpulkan yang dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Ekstraksi data disajikan dalam bentuk table yang terdiri dari nama penelitian, tahun terbit jurnal, judul penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, gambaran pelaksanaan penelitian, variable yang diukur dan cara ukur serta hasil penelitian.

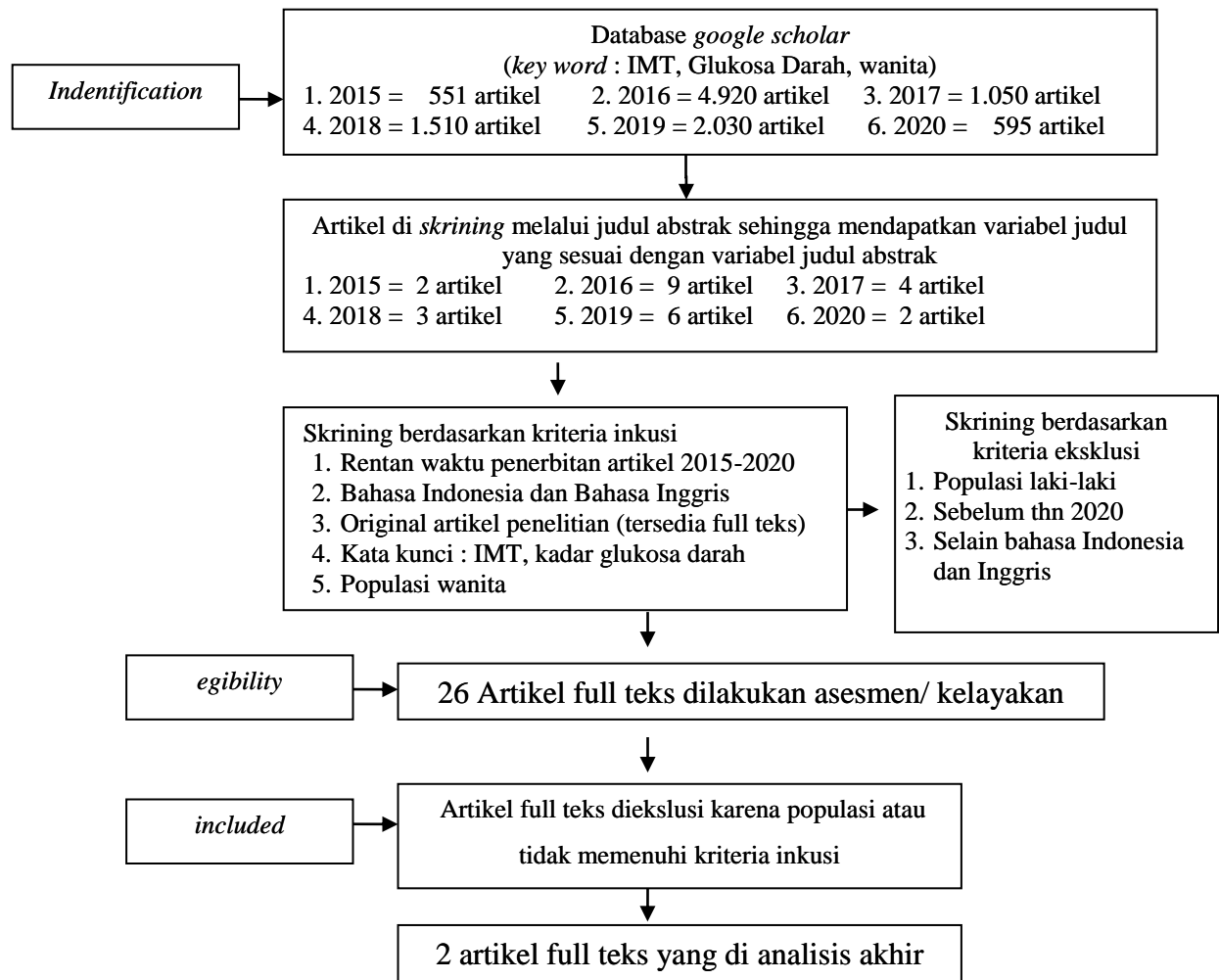
E. Cara penyimpulan Hasil

Hasil dari beberapa artikel yang digunakan sesuai dengan topik penelitian untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam menyimpulkan hasil peneliti mengkaji artikel artikel yang digunakan dengan cara membuat tabel ekstrasi data setelah dikaji kemudian menarik kesimpulan dari masing masing artikel, membandingkan dari setiap hasil penelitian dan kemudian menarik kesimpulan dari persamaan dan perbedaan dari beberapa literature yang digunakan pada review literature ini.

Dalam penelitian ini menyimpulkan hasil dengan cara membandingkan literature mengenai indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah, lingkar pinggang dengan kadar glukosa darah dan persen lemak tubuh dengan kadar glukosa darah pada wanita. Artikel yang telah di simpulkan hasil kemudian di bahas dengan cara membandingkan dengan artikel-artikel penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

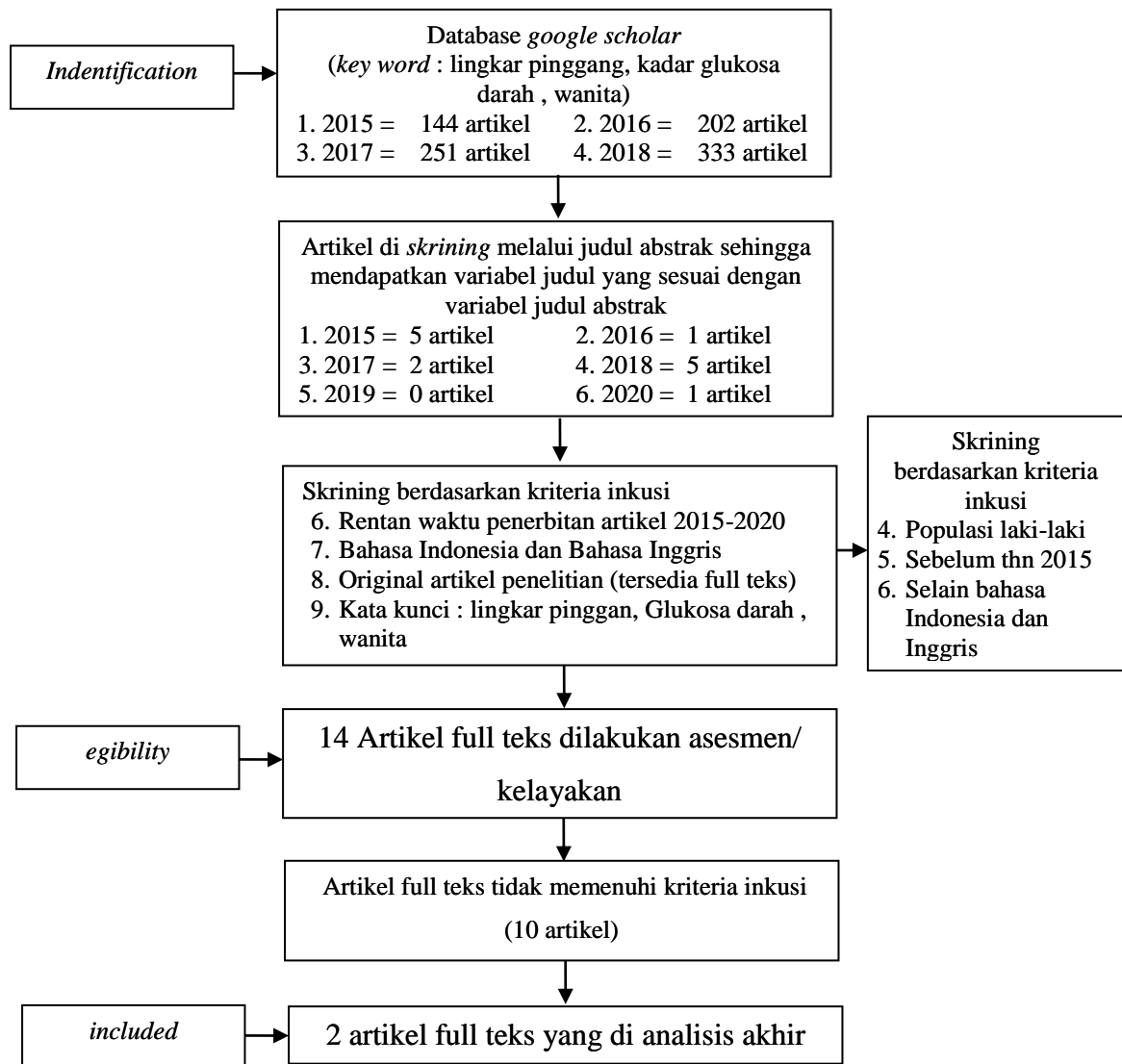
F. Alur Penelusuran Artikel

HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DAN USIA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA WANITA



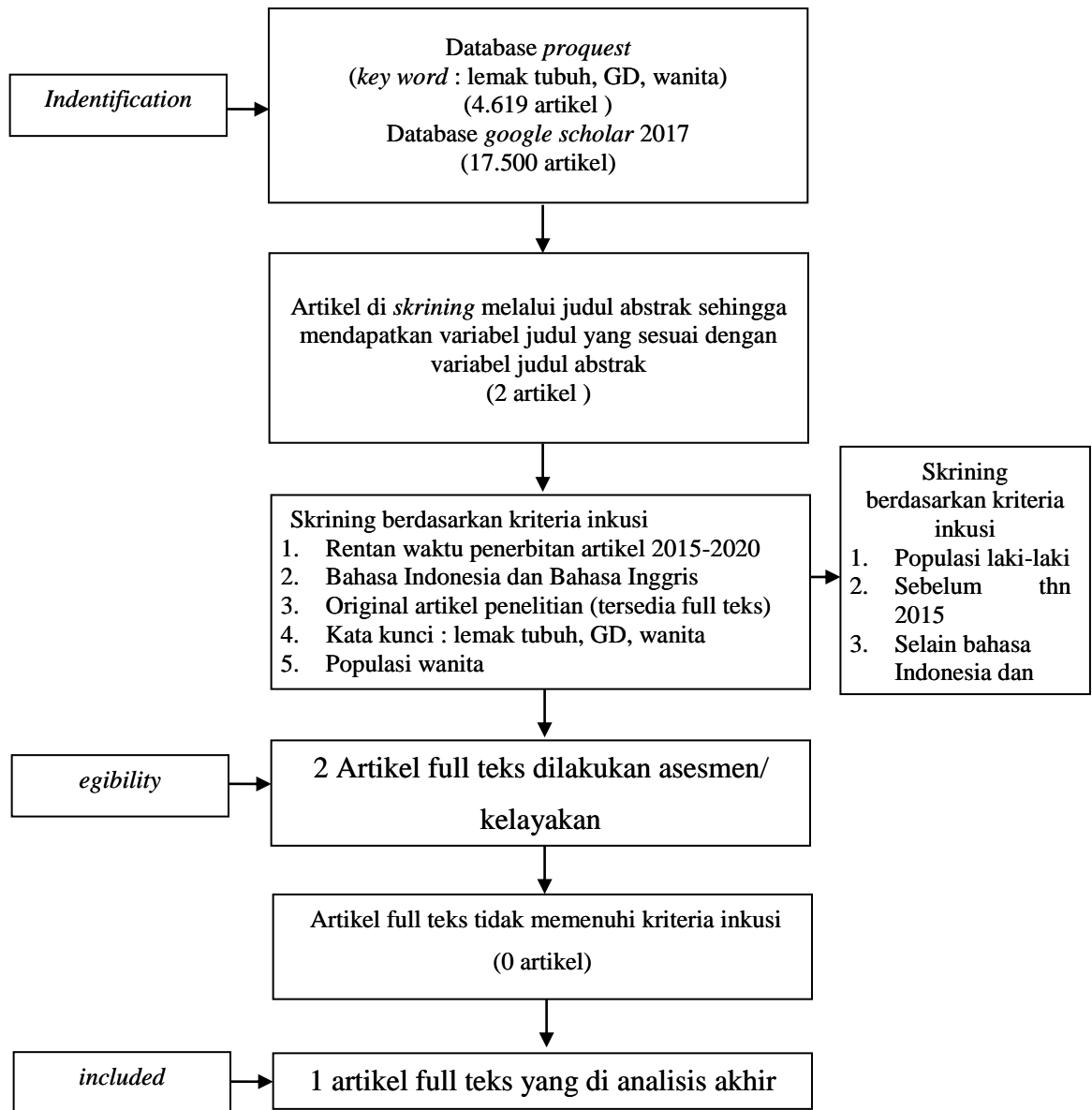
Gambar 3.1 Alur penelusuran literature hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan kadar glukosa darah pada wanita

HUBUNGAN LINGKAR PINGGANG DAN USIA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA WANITA



Gambar 3.2 Alur penelusuran literature lingkaran pinggang dan usia dengan kadar glukosa darah pada wanita

**HUBUNGAN PERSEN LEMAK TUBUH DAN USIA DENGAN
KADAR GLUKOSA DARAH PADA WANITA**



Gambar 3.3 Alur penelusuran literature persen lemak tubuh dan usia dengan kadar glukosa darah pada wanita